

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan 46 perusahaan sektor energi tahun 2021 – 2023 sehingga sampel data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 138 sampel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap *audit delay*, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki waktu audit yang lebih lama. Hal ini mungkin disebabkan oleh kompleksitas laporan keuangan yang lebih tinggi pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik, yang membutuhkan waktu lebih banyak bagi auditor untuk memverifikasi kebenarannya. Selain itu, auditor harus lebih berhati-hati untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut bebas dari manipulasi, yang dapat memperpanjang *audit delay*.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Meskipun tingkat utang perusahaan dapat mempengaruhi kompleksitas audit, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit tidak dipengaruhi secara signifikan oleh besarnya utang yang dimiliki perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh prosedur audit yang sudah terstandarisasi, di mana auditor melakukan tugasnya sesuai dengan pedoman yang ada, tanpa mempertimbangkan besar kecilnya utang perusahaan.
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran KAP, semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit.
4. Ukuran perusahaan terbukti memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* menjadi lebih signifikan. Perusahaan besar cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih rumit, sehingga ketika kinerja keuangannya meningkat, auditor

memerlukan waktu tambahan untuk melakukan verifikasi dan memastikan akurasi laporan keuangan.

5. Ukuran perusahaan terbukti tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki ukuran yang berbeda, baik besar maupun kecil, ukuran perusahaan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi atau mengubah hubungan antara solvabilitas dan *audit delay*. Dengan kata lain, baik perusahaan besar maupun kecil dengan tingkat utang yang tinggi, *audit delay* tetap berlangsung sesuai dengan prosedur standar yang ditetapkan, tanpa dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.
6. Ukuran perusahaan terbukti memperkuat pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay*. Artinya, efek ukuran KAP terhadap *audit delay* dapat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Pada perusahaan yang lebih besar, peran KAP *big four* menjadi semakin signifikan dalam mempercepat proses audit, karena perusahaan besar cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih kompleks sehingga membutuhkan sumber daya dan pengalaman KAP yang memadai. Sebaliknya pada perusahaan kecil, ukuran KAP terhadap *audit delay* mungkin kurang terasa karena kompleksitas laporannya relatif lebih rendah. Dengan demikian, ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara ukuran KAP dan *audit delay*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan dalam penelitian ini maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen

Manajemen diharapkan dapat memberikan ruang bagi auditor untuk melakukan survei lapangan sebelum tanggal penutupan buku, sehingga laporan keuangan auditan dapat diselesaikan tepat waktu. Selain itu, manajemen disarankan untuk menyediakan data dan informasi yang relevan serta transparan selama proses audit, sehingga kerjasama yang terjalin antara manajemen dan auditor dapat mempercepat waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan tugasnya.

2. Bagi Investor

Bagi para investor, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Seperti yang diketahui, perusahaan yang baik adalah perusahaan yang berusaha untuk segera memberikan informasi yang jelas dan akurat melalui laporan keuangannya. Dengan kata lain, semakin cepat perusahaan mempublikasikan hasil audit kepada publik atau semakin singkat waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit, maka semakin kecil risiko yang mungkin timbul di perusahaan tersebut. Selain itu, investor juga perlu mampu menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel baru baik variabel dependen, independen maupun variabel moderasi yang mempengaruhi *audit delay*. Selain itu sebaiknya perluasan cakupan perusahaan yang dijadikan sampel sebaiknya tidak mencakup pada sektor atau sub-sektor tertentu. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat lebih general dan dapat diterapkan di berbagai jenis perusahaan. Dengan demikian, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini akan lebih luas dan relevansi temuan penelitian akan lebih besar bagi banyak pihak yang berkepentingan.